

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan manajemen kebidanan komprehensif pada Ny. "N" G2P1A0 hamil 39 minggu yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, yang dilakukan pada tanggal 01-11-2022 s.d 26 Desember 2022 di Klinik Yusma Medika Kota Bekasi didapatkan hasil

##### **1. Pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif pada Ny. "N" dalam asuhan kebidanan**

- a. Pada masa kehamilan keluhan berupa ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yang sifatnya fisiologis yaitu merasakan nyeri dibawah panggul dan sudah mendapatkan penanganan dengan penkes dan asuhan kebidanan komplementer
- b. Pada persalinan kala I tidak terdapat kesenjangan, kala II tidak terdapat kesenjangan dan penatalaksanaan sesuai 60 langkah APN, kala III berlangsung normal dan kala IV berlangsung normal.
- c. Pada masa nifas pemeriksaan dilakukan pada 8 jam – 6 hari postpartum dan 14 hari postpartum. Masa nifas Ny. N dikatakan normal karena keluhan hanya berupa ketidaknyamanan pada masa nifas yang masih dalam batas normal sebagai perubahan bentuk tubuh ibu setelah melahirkan dan penyesuaian tubuh kembali ke bentuk semula seperti sebelum hamil.
- d. Pada masa bayi baru lahir bayi sempat tidak menangis tetapi setelah mendapatkan penanganan segera bayi asfiksia dapat ditangani dengan baik dan bayi kembali normal

##### **2. Interpretasi Data**

- a. Intrepretasi data pada kehamilan ibu G3P1A1 hamil 39 minggu dan diagnosa janin yaitu tunggal, hidup, intrauterine, presentasi kepala. Dari diagnosa tersebut maka disimpulkan kehamilan yang terjadi pada

Ny. "N" merupakan kehamilan normal yaitu ibu dalam keadaan sehat, tidak ditemukannya masalah obstetrik yang buruk.

- b. Pada persalinan diagnosa ibu G2P1A0 Hamil 39 minggu pada kala I, II, III, dan IV tidak melewati garis waspada dan tidak ada masalah sehingga kebutuhannya memberikan intake cairan, dukungan psikologis, asuhan sayang ibu.
- c. Pada bayi baru lahir diagnosa neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 1 jam normal, 6 jam, 6 hari, 14 hari, tidak ada cacat bawaan. Tidak ada masalah yang menyertai dan kebutuhannya perawatan bayi baru lahir normal.
- d. Pada masa nifas diagnosa ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 8 jam postpartum, 6 hari, 1 hari atau 2 minggu post partum, tidak ada masalah ibu hanya mengeluhkan ketidaknyamanan yang masih normal terjadi pada masa nifas dan sudah bisa diatasi dengan Penkes dan asuhan kebidanan komplementer masa nifas untuk memenuhi kebutuhannya mengatasi ketidaknyamanan ibu.

### **3. Potensial Masalah**

Tidak ada potensial masalah pada pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama dan kedua, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.

### **4. Tindakan Segera**

Pada masa kehamilan, persalinan, nifas tidak terdapat penyulit atau komplikasi yang diharuskan penanganan segera atau rujukan ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih lengkap. Pada bayi Ny. N yang lahir dengan normal, langsung

Pada bayi Ny. N lahir dengan normal, walaupun tidak langsung menangis tetapi dapat ditangani dengan baik dan bayi sehat tanpa adanya gangguan, trauma atau kelainan yang terjadi pada bayi baru lahir, pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh dan terfokus. Bayi menangis kuat, bergerak aktif setelah 5 menit pertama dan tidak cacat bawaan sehingga tidak perlu dilakukan tindakan segera.

## 5. Perencanaan

Perencanaan pada masa kehamilan dengan standar 14T, persalinan dengan 60 langkah APN dan pemantauan dengan partograf, masa nifas dan pada bayi baru lahir dengan kujungan KF dan KN telah sesuai dengan kebutuhan. Rencana pemberian pelayanan kebidanan komplementer berjalan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan

## 6. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan disesuaikan dengan perencanaan yang ada seperti pada masa kehamilan dengan standar 14 T , persalinan dengan 60 langkah APN dan pmantauan dengan partograf, masa nifas dan pada bayi baru lahir dengan kujungan KF dan KN.

## 7. Evaluasi

Evaluasi pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan pada bayi baru lahir tidak ada komplikasi dan tanda-tanda bahaya yang terjadi dan dokumentasikan semua asuhan telah dilakukan.

## B. Saran

### 1. Institusi kesehatan

Dengan adanya asuhan komprehensif ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, serta asuhan yang diberikan sesuai dengan teori-teori kebidanan yang ada sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

### 2. Institusi Pendidikan

Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencetak bidan-bidan professional dan diharapkan bagi institusi pendidikan lebih dapat memberikan perhatian kepada mahasiswi dan lebih memantau mahasiswi dalam melakukan praktek klinik lapangan, agar mahasiswi tidak mengalami kesenjangan dalam mendapatkan ilmu yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat di lapangan.

### 3. Mahasiswi

Dengan adanya asuhan kebidanan secara komprehensif ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan dan melakukan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara mandiri sesuai dengan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Diharapkan mahasiswi juga dapat menambah ilmu baru sesuai dengan perkembangan jaman agar tetap menjadi bidan yang profesional dan berkualitas.

